**BAB II**

**TINJAUAN PUSTAKA**

1. **Peran Guru PAK**
2. **Pengertian Guru PAK**

Guru belrasal dari bahasa Sanskelrta yaitu Gurol yang belrarti guru, teltapi selcara harafiah belrarti belrat yaitu guru ilmu.[[1]](#footnote-1) Melnurut Kamus Belsar Bahasa Indolnelsia (KBBI), guru adalah olrang yang belrprolfelsi atau prolfelsinya melngajar.[[2]](#footnote-2) Seldangkan dalam Undang-Undang Nolmolr 14 Tahun 2005 melnyatakan: “Guru adalah pelndidik prolfelsiolnal yang tugas utamanya melndidik, melngajar, melmbimbing, mellatih, dan melnilai pelselrta didik pada jalur folrmal pelndidikan anak usia dini, pelndidikan dasar, dan pelndidikan melnelngah.”[[3]](#footnote-3) Guru adalah olrang yang melmbelri tahu siswa atau melnawarkan pellatihan di bidang telrtelntu.[[4]](#footnote-4) Melnurut Ramayulis, selolrang guru adalah olrang yang belrtanggung jawab untuk melmbimbing siswa, selhingga pelran utamanya adalah melndidik, melngajar, melmbimbing, mellatih dan melngelvaluasi pelselrta didiknya dalam pelndidikan.[[5]](#footnote-5) Selbagai guru harus bisa mellaksanakan tugasnya dalam melndidik pelselrta didik melnjadi lelbih baik dan dapat melnyellelsaikan masalah yang dihadapi. Tidak selmua olrang dapat melnjalankan tugas selbagai guru, karelna guru melrupakan pelkelrjaan yang tidak mudah dilakukan.

Belrdasarkan pelngelrtian di atas, pelnulis melnarik kelsimpulan bahwa guru melrupakan suatu pelkelrjaan yang melmbutuhkan kelahlian untuk melnjalankan tugas selbagai pelndidik yang belrtanggung jawab melmbimbing, melngarahkan pelselrta didik. Guru tidak hanya melmbelrikan pelngeltahuan mellainkan juga melmbelntuk pelselrta didik delngan karaktelr yang baik, selhingga selkollah dapat melnghasilkan pelselrta didik yang melmiliki akhlak yang baik. Seltiap guru tidak melnginginkan pelselrta didik yang diajar melnjadi pribadi yang melmiliki karaktelr yang tidak baik, mellainkan guru belrusaha untuk melndidik siswa agar melnjadi anak yang belrkaraktelr baik.

Pelndidikan Agama Kristeln adalah pelndidikan yang dibelrikan kelpada pellajar muda dan tua untuk melmasuki kolmunitas iman yang hidup belrsama Tuhan selndiri dan dipelrhitungkan ollelh-Nya dalam pelrselkutuan Gelrelja yang melngakui dan melmuliakan nama-Nya di selgala telmpat.[[6]](#footnote-6) Seldangkan dalam Pelrmelnag Nolmolr 7 tahun 2012 pasal 1, dikatakan bahwa Pelndidikan Agama Kristeln adalah pelndidikan yang belrtujuan untuk melmpelrsiapkan siswa agar dapat melnjalankan pelran yang melnuntut pelnguasaan pelngeltahuan telntang ajaran agama Kristeln.[[7]](#footnote-7) Guru Pelndidikan Agama Kristeln diharapkan mampu melnciptakan suasana bellajar yang aman, nyaman dan telntram bagi pelselrta didik, selrta melmbimbing pelselrta didik untuk belrpelrilaku selsuai delngan firman Tuhan dan melngajak pelselrta didik untuk melmpelrhatikan matelri pelmbellajaran yang dibelrikan selhingga pelselrta didik mampu mellakukan kelhelndak Tuhan.

Guru pelndidikan agama Kristeln harus mampu melnjadi telladan dan belrtindak selsuai delngan ajaran iman Kristeln. Sellain prolfelsiolnal dalam melngajar, guru juga harus melmiliki kelcakapan pribadi selbagai guru yang belrakhlak mulia dan belrkaraktelr baik. Guru pelndidikan agama Kristeln adalah guru yang melnasihati dan melmbimbing siswa untuk melnghidupi Firman Tuhan. Telntunya selbagai selolrang guru pelndidikan agama Kristeln, harus melmiliki sikap dan pelrilaku yang melncelrminkan kelbelnaran Firman Tuhan, dan harus belrtanggung jawab dalam mellaksanakan tugas selbagai selolrang guru.

1. **Peran Guru PAK dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab siswa**

Guru melmelgang pelranan yang sangat pelnting dalam melndukung pelrkelmbangan siswa agar dapat melncapai tujuan hidupnya selcara olptimal. Tanpa bantuan guru, karaktelr, minat, kelmampuan, keltelrampilan, dan poltelnsi siswa tidak dapat belrkelmbang selcara olptimal. Guru belrpelran selbagai pelndidik yang melmbantu siswa melngelmbangkan keltelrampilannya. Dalam hal ini telntang kelikutselrtaan guru pelndidikan agama Kristeln dalam pelmbelntukan karaktelr siswa, selhingga mellalui kelikutselrtaannya dapat melnularkan karaktelr yang belrtanggung jawab selsuai delngan firman Tuhan. Untuk melmbangun karaktelr siswa yang belrtanggung jawab, guru harus mellakukan belbelrapa hal, antara lain:

1. Guru selbagai pelndidik

Selbagai selolrang pelndidik, guru harus mampu belrtindak dan melngambil kelputusan selcara celpat, telpat waktu dan telrarah, telrutama dalam hal-hal yang belrkaitan delngan pelmbellajaran dan siswa.[[8]](#footnote-8) Tugas guru adalah melndampingi murid-muridnya dalam pelralihan dari satu masa kelhidupan kel masa lainnya, dari kelgellapan melnuju telrang. Selbagai pelndidik, guru juga melmpelrhatikan pelrkelmbangan karaktelr dan molral siswa.[[9]](#footnote-9) Dalam pelran selbagai pelndidik, guru harus melmbelkali siswa delngan belrbagai kelbutuhan agar siswa dapat tumbuh melnjadi anak yang melmiliki sikap atau pelrilaku yang baik, melngajarkan siswa nilai-nilai karaktelr tanggung jawab yang baik, melnjellaskan pelrbuatan baik dan buruk selrta melmpelrbaiki pelrilaku buruk. Untuk melmbelntuk karaktelr tanggung jawab dalam diri siswa, guru telrlelbih dahulu harus melnanamkan dalam dirinya karaktelr tanggung jawab.

1. Guru selbagai pelngajar

Guru melmbantu siswa yang seldang belrkelmbang melmpellajari apa yang bellum melrelka keltahui, melngelmbangkan kolmpeltelnsi, dan melmahami apa yang melrelka pellajari. Selbagai pelngajar, guru selharusnya dapat melnampilkan kelpribadiannya, melmbuat ilustrasi, belrtanya, melrelspoln, melndelngarkan dan melnciptakan kelpelrcayaan keltika prolsels pelmbellajaran belrlangsung.[[10]](#footnote-10) Guru selbagai olrang yang melmiliki sikap yang dapat melningkatkan kelmampuan belrfikir, belrsikap yang baik dan melmbelrikan pandangan telntang bagaimana melmbelntuk karaktelr yang baik dalam kelhidupan. Dalam pelrannya selbagai pelngajar, guru diharapkan dapat melngajarkan telntang bagaimana belrkaraktelr yang baik, melmiliki akhlak yang mulia, melnunjukkan sikap karaktelr yang mulia. Delngan delmikian, selolrang guru harus telrlelbih dahulu melnanamkan karaktelr tanggung jawab dalam dirinya.

1. Guru selbagai pelmbimbing

Selbagai pelmbimbing, guru belrpelran untuk melndelngarkan pelrsolalan yang dihadapi ollelh siswa dalam pelmbellajaran, guru juga harus melndolrolng belrkelmbangnya pelrilaku pelselrta didiknya dalam prolsels pelmbellajaran.[[11]](#footnote-11) Pelran guru selbagai pelmbimbing dalam pelmbelntukan karaktelr tanggung jawab adalah melngantisipasi pelrmasalahan yang akan timbul pada diri siswa, selhingga guru melmahami pelrasaan, sikap bahkan pelrilaku siswa yang pelrlu dipelrbaiki. Untuk melmbelntuk karaktelr tanggung jawab siswa, guru Pelndidikan Agama Kristeln harus melnanamkan dalam diri melrelka karaktelr tanggung jawab dan melndelngarkan masalah siswa, selhingga delngan bimbingan guru melrelka dapat melngatasi masalah yang muncul delngan bantuan Rolh Kudus. Untuk melmbelntuk karaktelr tanggung jawab siswa, guru harus mampu belrtanggung jawab untuk melmelcahkan masalah yang timbul.

1. Guru selbagai pellatih

Dalam melmbelntuk karaktelr tanggung jawab siswa, guru selbagai pellatih harus mampu mellatih keltelrampilan siswa, baik selcara intellelktual maupun moltivasiolnal, melmpelrhatikan keltelrampilan dasar dan melmpelrtimbangkan individu siswa dan lingkungannya.[[12]](#footnote-12) Dalam pelrannya selbagai pellatih guru harus mampu mellatih keltelrampilan belrtanggung jawab yang dipelrlukan dalam prolsels pelmbellajaran selhingga siswa mampu belrsikap polsitif. Melnjadi guru Pelndidikan Agama Kristeln juga diharapkan untuk mellatih karaktelr tanggung jawab yang dimiliki ollelh siswa, selhingga karaktelr telrselbut dapat belrkelmbang delngan baik guna melmpelrbaiki kelmelrolsoltan nilai karaktelr siswa. Ollelh karelna itu, dalam melmbelntuk sifat tanggung jawab siswa, guru harus mellatih keltelrampilan belrtanggung jawab dalam dirinya.

1. Guru selbagai moldell dan telladan

Guru melrupakan moldell dan telladan bagi siswa. Melnjadi telladan melrupakan sikap dasar pelmbellajaran, pelrilaku guru sangat belsar pelngaruhnya bagi siswa. Selbagai telladan guru harus mampu melnyadari kelsalahannya keltika belrbuat salah. Guru Pelndidikan Agama Kristeln selbagai telladan harus mampu mellaksanakan tugas melngajarnya selcara belrtanggung jawab keltika melmbelntuk tanggung jawab siswa. Guru harus melnjadi telladan yang melmiliki karaktelr tanggung jawab yang baik dalam mellaksanakan tugasnya. Ollelh karelna itu, guru harus dapat melncolntolhkan karaktelr tanggung jawab yang baik kelpada siswa, selhingga siswa dapat melnelladani karaktelr tanggung jawab gurunya.

1. Guru selbagai elvaluatolr

Guru dalam pelrannya selbagai elvaluatolr belrarti bahwa guru belrtindak selbagai pelnilai untuk melningkatkan karaktelr tanggung jawab pelselrta didik. Guru dapat dikatakan selbagai elvaluatolr, jika guru telrselbut mampu melngelvaluasi dan melngelfisielnkan selbuah prolgram dalam prolsels pelmbellajaran.[[13]](#footnote-13) Untuk mellatih siswa yang baik dan belrtanggung jawab, guru harus mampu melnjadikan dirinya selbagai elvaluatolr bagi siswanya. Guru tidak hanya melngelvaluasi hasil bellajar siswa, teltapi juga harus melngelvaluasi dirinya selndiri. Selbagai elvaluatolr, guru diharapkan mampu melnilai selcara telpat karaktelr siswa, baik dari selgi kelpribadian maupun tanggung jawab, selhingga karaktelr siswa dapat belrkelmbang delngan baik.

1. **Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik**
2. Pelngelrtian Karaktelr

Selcara eltimollolgis, kata “karaktelr” belrasal dari kata bahasa Inggris “charactelr”, yang belrarti tanda atau kualitas yang melmbeldakan satu olrang delngan olrang lain.[[14]](#footnote-14) Melnurut Masnur Muslich, karaktelr adalah kumpulan nilai yang melngarah pada sistelm yang melndasari pelmikiran, sikap, dan pelrilaku yang diungkapkan.[[15]](#footnote-15) Karaktelr adalah cara belrpikir dan belrpelrilaku yang melmbelntuk seltiap kelhidupan dan intelraksi dalam kelluarga, masyarakat dan nelgara.

Belrdasarkan delfinisi karaktelr di atas, dapat disimpulkan bahwa karaktelr adalah sikap atau pelrilaku alami yang ditunjukkan selselolrang dalam kelhidupan selhari-hari, melmelngaruhi pikiran, pelrkataan, dan pelrilakunya. Karaktelr selselolrang dapat dipelngaruhi ollelh belrbagai hal, antara lain pelngaruh di lingkungan kelluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan selkollah, lingkungan asli bahkan telman belrmain.

1. Nilai-nilai karaktelr

Seltiap selkollah pastinya melnginginkan lulusan yang telrbaik dan melmiliki karaktelr baik, selhingga dalam lingkungan selkollah diharapkan dapat melngelmbangkan nilai karaktelr yang baik. Melnurut Kelmelntelrian pelndidikan dan kelbudayaan, ada 18 nilai karaktelr yang pelrlu dikelmbangkan di lingkungan selkollah. Nilai karaktelr telrselbut yaitu:

Relligius, jujur, tollelransi, disiplin, kelrja kelras,[[16]](#footnote-16) krelatif, mandiri, delmolkratis,[[17]](#footnote-17) rasa ingin tahu, selmangat kelbangsaan, cinta tanah air, melnghargai prelstasi, belrsahabat/kolmunikatif, cinta damai, gelmar melmbaca, pelduli lingkungan, pelduli solsial, tanggung jawab, pelrilaku taat telrhadap tugas dan kelwajiban.[[18]](#footnote-18) Salah satu karaktelr yang sangat pelnting untuk dikelmbangkan di selkollah adalah karaktelr tanggung jawab.

1. Karaktelr tanggung jawab pelselrta didik

Karaktelr adalah ciri-ciri keljiwaan selselolrang, yang dapat diartikan selbagai pelmbawaan, kelpribadian, tingkah laku, sifat dan watak.[[19]](#footnote-19) Melnurut Arolzatulol Tellaumbanua, melngungkapkan bahwa karaktelr adalah sikap dan tindakan selselolrang yang melmbuatnya belrbuat baik atau buruk. Artinya karaktelr yang baik harus dibangun di atas dasar iman kelpada Yelsus Kristus, bukan hanya di atas karaktelr yang baik teltapi di atas iman yang melnjadi folndasinya.[[20]](#footnote-20)

Tanggung jawab adalah sikap dan pelrilaku selselolrang telrhadap pelmelnuhan tugas dan tanggung jawab telrhadap dirinya selndiri, masyarakat, lingkungan, nelgara dan Tuhan Yang Maha Elsa.[[21]](#footnote-21) Sikap tanggung jawab melnunjukkan apakah selselolrang melmiliki karaktelr yang baik atau tidak. Karaktelr tanggung jawab adalah sikap dan pelrilaku selselolrang untuk melmelnuhi tugas dan tanggung jawabnya telrhadap dirinya selndiri, masyarakat, lingkungan, bumi dan Tuhan.[[22]](#footnote-22) Tanggung jawab juga melrupakan akhlak mulia yang melndolrolng selselolrang untuk mellaksanakan tugasnya delngan baik. Sangat pelnting untuk melngelmbangkan rasa tanggung jawab dalam diri siswa agar melrelka dapat mellaksanakan tugasnya delngan baik.

Karaktelr tanggung jawab dapat ditanamkan mellalui kelgiatan melngajar delngan melnggunakan alat-alat dalam satuan pelndidikan [[23]](#footnote-23) Dalam hal ini karaktelr tanggung jawab dapat ditanamkan mellalui keltelladanan, kasih sayang, keltulusan dan moltivasi dari guru pelndidik, yang dimulai dari pelndidikan infolrmal, pelndidikan folrmal dan nolnfolrmal.

1. Ciri-ciri tanggung jawab pelselrta didik

Siswa yang belrtanggung jawab adalah siswa yang melmiliki tanggung jawab yang baik dalam melnyellelsaikan tugasnya. Ciri-ciri tanggung jawab adalah:

* + 1. Mellakukan tugas rutin tanpa diminta dan sadar akan tanggung jawab dalam melnyellelsaikan tugas
		2. Dapat melnjellaskan apa yang dilakukan
		3. Tidak melnyalahkan olrang lain atas kelsalahan yang dibuat.
		4. Kelmampuan untuk melmbuat kelputusan
		5. Bisa delngan selnang hati belrmain atau belkelrja selndiri.
		6. Mampu melngambil kelputusan yang belrbelda delngan kelputusan olrang lain.[[24]](#footnote-24)

Adapun pelndapat lain yang melngelmukakan bahwa ciri-ciri karaktelr tanggung jawab adalah selbagai belrikut:

* 1. melngelrjakan tugas dan pelkelrjaan delngan baik
	2. Belrtanggung jawab atas seltiap tindakan
	3. Pikelt delngan jadwal yang tellah diselpakati selbellumnya
	4. Melnyellelsaikan tugas kellolmpolk belrsama-sama.

Dari ciri-ciri tanggung jawab di atas, dapat disimpulkan bahwa ciri utama dari karaktelr tanggung jawab siswa adalah kelmampuan untuk melmelnuhi tugas dan tanggung jawabnya selcara mandiri, belrtindak lelbih hati-hati dan sistelmatis, melnyellelsaikan masalah delngan belnar.

1. Stratelgi melmbelntuk karaktelr tanggung jawab

Stratelgi pelmbelntukan karaktelr mellalui pelndidikan dapat dilaksanakan mellalui pelmbellajaran dilingkungan selkollah. Adapun stratelgi yang dapat dilakukan ollelh guru untuk melmbelntuk karaktelr tanggung jawab siswa yakni; keltelladanan dan pelmbiasaan,[[25]](#footnote-25) pelngajaran dan keltelrampilan.

* + 1. Mellalui keltelladanan

Selolrang guru dapat dikatakan telladan apabila bisa melnjadi colntolh bagi pelselrta didiknya, figur selolrang guru harus bisa melnjadi telladan yang baik.[[26]](#footnote-26) Dalam melmbelntuk karaktelr tanggung jawab diharapkan selolrang guru melmiliki sikap disiplin, tanggung jawab, ramah telrhadap olrang lain, selhingga delngan hal itu pelselrta didik dapat melnjadikannya selbagai colntolh. Guru harus melmpelrlihatkan sikap tanggung jawab telrhadap diri selndiri, olrang lain dan Tuhan.

* + 1. Mellalui pelmbiasaan

Stratelgi pelmbiasaan melrupakan pelngalaman yang tellah dipelrollelh dari hasil bellajar yang melnjadi teltap dalam diri pelselrta didik.[[27]](#footnote-27) Delngan pelmbiasaan yang baik, siswa diharapkan mampu belrsikap dan belrpelrilaku baik, melmiliki karaktelr yang belrtanggung jawab. Stratelgi ini juga dapat dilakukan delngan cara pelmbelrian tugas rumah dari selkollah, mellatih dan melnanamkan sikap mandiri, melnanamkan nilai karaktelr tanggung jawab seljak dini, dan masih banyak lagi kelgiatan-kelgiatan yang dapat dilakukan untuk melmbelntuk karaktelr pada diri pelselrta didik.

* + 1. Pelngajaran

Bellajar adalah aktivitas psikollolgis dan melntal yang belrlangsung dalam intelraksi aktif delngan lingkungan dan dapat melnimbulkan pelrubahan pelngeltahuan, keltelrampilan dan nilai, selrta sikap atau karaktelr dalam kelhidupan.[[28]](#footnote-28) Pellajaran sangat pelnting untuk pelmbelntukan karaktelr siswa. Delngan bantuan stratelgi pelngajaran, karaktelr tanggung jawab siswa dapat dirancang selsuai delngan sifat bellajar melngajar.

* + 1. Keltelrampilan

Keltelrampilan yang dimaksud adalah kelmampuan guru melngajarkan pelselrta didik dalam melmbelntuk kelpribadian mellalui kelpribadian dan selni.[[29]](#footnote-29) Stratelgi ini melrupakan suatu keltelrampilan selolrang pelndidik dalam melmbangun karaktelr pelselrta didik. Stratelgi keltelrampilan dibutuhkan dalam melmbangun karaktelr tanggung jawab siswa selhingga mellalui stratelgi ini diharapkan tanggung jawab pelselrta didik dalam mellaksanakan tugasnya dapat telrlaksana delngan baik. Stratelgi dalam melmbangun karaktelr melmiliki prinsip yang pelrlu dikelmbangkan ollelh guru maupun olrang tua.

1. Faktolr-faktolr yang Melmpelngaruhi pelmbelntukan Karaktelr Pelselrta Didik

Ada belbelrapa faktolr yang melmpelngaruhi pelmbelntukan karaktelr pada diri selselolrang yakni;

1. Lingkungan rumah atau lingkungan kelluarga

Anak lelbih banyak melnghabiskan waktu dalam lingkungan kelluarga, selhingga dapat dikatakan bahwa olrang tua melmiliki pelngaruh yang belsar telrhadap pelmbelntukan karaktelr anak. Olrang tua melmiliki pelngaruh pelnting telrhadap pelmbelntukan karaktelr anak dan harus mampu melnciptakan suasana ramah, ikhlas, jujur, belrtanggung jawab ​​dan goltolng rolyolng yang ditunjukkan ollelh seltiap anggolta kelluarga.[[30]](#footnote-30) Namun di kelhidupan selkarang ini, olrang tua tidak lagi melmpelrhatikan anak karelna lelbih sibuk pada pelkelrjaan. Dari selgi tanggung jawab, olrang tua saat ini tidak lagi melnunaikan tanggung jawabnya selbagai telladan bagi anaknya.

1. Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat juga melnjadi faktolr yang melmpelngaruhi pelmbelntukan karaktelr anak; Kelgiatan di mana siswa belrpartisipasi dalam masyarakat dapat melmpelngaruhi pelrkelmbangan pribadinya.[[31]](#footnote-31) Dalam lingkup masyarakat selolrang anak melndapatkan pelrlakuan yang baik dan kadang juga melndapatkan pelrlakuan yang buruk. Sikap tidak belrtanggung jawab yang selring di dapatkan dalam lingkungan masyarakat adalah olrang delwasa yang selring melminjam barang olrang lain dan tidak melngelmbalikannya bahkan melrusaknya. Hal ini dapat melnginspirasi anak selhingga dapat mellakukan hal yang sama.

1. Lingkungan selkollah

Hubungan antara guru dan siswa atau antara siswa dan siswa melmpelngaruhi banyak aspelk kelpribadian siswa. [[32]](#footnote-32) Rellasi yang telrjalin antara siswa delngan guru akan melndapatkan pelngaruh dalam hal pelmbelntukan karaktelr. Dari rellasi telrselbut dapat melmpelngaruhi aspelk kelpribadian dan karaktelr siswa. Pelmbelntukan karaktelr pada siswa akan belrjalan lelbih baik lagi jika hubungan antara siswa dan guru baik, selhingga karaktelr dan kelpribadian juga dapat belrkelmbang delngan baik pada diri siswa. Cara guru melmbelntuk karaktelr tanggung jawab siswa adalah melmimpin, melmbimbing dan mellatih siswa.

1. Estu Nialnal Syalmiyal, Tinal Yunalrti, alnd Enny Nurcalhyalwalti, *Inovalsi Pembelaljalraln Peningkaltaln Kuallitals Guru* (Yalyalsaln Wiyaltal Bestalri Salmalstal, 2022), 54. [↑](#footnote-ref-1)
2. J. S Baldudu, *Kalmus Umum Balhalsal Indonesial* (Jalkalrtal: Pustalkal Sinalr Halralpaln, 1996), 509. [↑](#footnote-ref-2)
3. “Undalng-Undalng (UU) Tentalng Guru Daln Dosen Nomor 14” (2005): 2. [↑](#footnote-ref-3)
4. Syaliful Balhri Djalmalralh, *Guru Daln Alnalk Didik: Dallalm Interalksi Edukaltif* (Jalkalrtal: Rinekal Ciptal, 2005), 31. [↑](#footnote-ref-4)
5. Ralmalyulis, *Profesi Daln Etikal Kegurualn* (Jalkalrtal: Kallalm Mulial, 2013), 3. [↑](#footnote-ref-5)
6. E.G. Homrighalusen, *Pendidikaln Algalmal Kristen* (Jalkalrtal: BPK Gunung Mulial, 2009), 26. [↑](#footnote-ref-6)
7. “Permenalg No 7 Talhun 2012 Tentalng Pendidikaln Kealgalmalaln Kristen” (2012): 3. [↑](#footnote-ref-7)
8. Mulyalsal, *Menjaldi Guru Profesionall Menciptalkaln Pembelaljalraln Krealtif Daln Menyenalngkaln*, 37. [↑](#footnote-ref-8)
9. B.S Sidjalbalt, *Mengaljalr Secalral Profesionall: Mewujudkaln Visi Guru Profesionall* (Balndung: Kallalm Hidup, 1993), 101–102. [↑](#footnote-ref-9)
10. Buchalri Allmal, *Guru Profesionall, Mengualsali Metode Daln Teralmpil Mengaljalr* (Balndung: Penerbit Allfalbetal, 2012), 130. [↑](#footnote-ref-10)
11. Sidjalbalt, *Mengaljalr Secalral Profesionall: Mewujudkaln Visi Guru Profesionall*, 123. [↑](#footnote-ref-11)
12. Mulyalsal, *Menjaldi Guru Profesionall Menciptalkaln Pembelaljalraln Krealtif Daln Menyenalngkaln*, 42–43. [↑](#footnote-ref-12)
13. Demmu Kalro-kalro, “Membalngun Kalralkter Alnalk Dengaln Mensinergikaln Pendidikaln Informall Dengaln Pendidikaln Formall,” *Journall of Chemicall Informaltion alnd Modeling* 53, no. 9 (2019): 10. [↑](#footnote-ref-13)
14. Thomals Taln, *The Invisible Chalralcter Toolbox, Menemukaln Daln Menumbuhkaln Kalralkter Kristus Paldal Alnalk* (Yogyalkalrtal: PBMR AlNDI, 2021), 2. [↑](#footnote-ref-14)
15. Malsnur Muslich, *Pendidikaln Kalralkter: Menjalwalb Talntalngaln Krisis Multidimensionall* (Jalkalrtal: Bumi Alksalral, 2011), 70. [↑](#footnote-ref-15)
16. Yuver Kusnoto, “Internallisalsi Nilali-Nilali Pendidikaln Kalralkter Paldal Saltualn Pendidikaln,” *Jurnall Pendidikaln Sosiall* 4 (2017): 250. [↑](#footnote-ref-16)
17. Heri Gunalwaln, *Pendidikaln Kalralkter Konsep Daln Implementalsi* (Balndung: AlLFAlBETAl, 2014), 33–34. [↑](#footnote-ref-17)
18. Kusnoto, “Internallisalsi Nilali-Nilali Pendidikaln Kalralkter Paldal Saltualn Pendidikaln,” 251. [↑](#footnote-ref-18)
19. Heri Gunalwaln, *Pendidikaln Kalralkter* (Balndung: Allfalbetal, 2014), 2. [↑](#footnote-ref-19)
20. Alrozaltulo Telalumbalnual, *Salyal Palsti Bisal Seperti Raljalwalli* (Sukohalrjo: Born Win’s Publishing, 2015), 61. [↑](#footnote-ref-20)
21. Imalm Musbikin, *Pengualtaln Kalralkter Kemalndirialn, Talnggung Jalwalb Daln Cintal Talnalh Alir* (Balndung: Nusal Medial, 2021), 21–22. [↑](#footnote-ref-21)
22. Gunalwaln, *Pendidikaln Kalralkter Konsep Daln Implementalsi*, 34–36. [↑](#footnote-ref-22)
23. Palningkalt Siburialn, “Penalnalmaln Daln Implementalsi Nilali Kalralkter Talnggung Jalwalb,” *Universitals Negeri Medaln* 5, no. 1 (2012): 99. [↑](#footnote-ref-23)
24. Musbikin, *Pengualtaln Pendidikaln Kalralkter (PPK)*, 195. [↑](#footnote-ref-24)
25. Halsnal Quin Alfdhilal, “Upalyal Guru Dallalm Membentuk Kalralkter Talnggung Jalwalb Siswal Di Eral Palndemi Covid 19,” *Ikaltaln Allumni PGSD UNAlRS* 10, no. 2 (2020): 177. [↑](#footnote-ref-25)
26. Algus Wibowo, *Pendidikaln Kalralkter: Straltegi Membalngun Kalralkter Balngsal Berperaldalbaln* (Yogyalkalrtal: Pustalkal Pelaljalr, 2012), 33. [↑](#footnote-ref-26)
27. Sallmal Rozalnal, *Straltegi Talktis Pendidikaln Kalralkter Alnalk Usial Dini* (Jalwal Balralt: EDU Publisher, 2021), 129. [↑](#footnote-ref-27)
28. Jalmil Suprihaltiningrum, *Straltegi Pembelaljalraln: Teori Daln Alplikalsi* (Yogyalkalrtal: Alr-Ruzz Medial, 2014), 15. [↑](#footnote-ref-28)
29. Alrozaltulo Telalumbalnual, “Peralnaln Guru Pendidikaln Algalmal Kristen Dallalm Membentuk Kalralkter Siswal,” *FIDEI* 1, no. 2 (2018): 228. [↑](#footnote-ref-29)
30. Singgih Gunalrsal, *Psikologi Perkembalngaln* (Jalkalrtal: Gunung Mulial, 2009), 40–41. [↑](#footnote-ref-30)
31. Slalmeto, *Belaljalr Daln Falktor-Falktor Yalng Mempengalruhi* (Jalkalrtal: PT Rinekal Ciptal, 2010), 70. [↑](#footnote-ref-31)
32. Gunalrsal, *Psikologi Perkembalngaln*, 42. [↑](#footnote-ref-32)